

**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN  
BARANG SPAREPART PADA PT.MAJUPERKASA INDONESIA**

**TUGAS AKHIR**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Manajemen  
Perdagangan (DIII) Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Ahli Madya*



**ELLA FAMILIA PUTRI**

**21134023**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III  
MANAJEMEN PERDAGANGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2024**

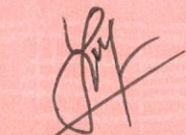
PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN  
BARANG *SPAREPART* PADA PT.MAJUPERKASA INDONESIA

Nama : Ella Familia Putri  
NIM : 21134023/2021  
Program Studi : Diploma III Manajemen Perdagangan  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Diketahui Oleh:

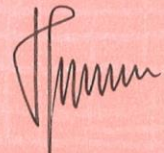
Koordinator Program Studi  
Diploma Tiga (D3) Manajemen Perdagangan



Yuki Fitria, S.E., M.M.  
NIP. 19820722 20101 22002

Padang, April 2024  
Disetujui Oleh:

Pembimbing Tugas Akhir



Firman, S.E., M.Sc  
NIP. 19800206 20031 21004



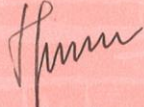

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL  
PERSEDIAAN BARANG SPAREPART PADA  
PT.MAJUPERKASA INDONESIA

Nama : Ella Familia Putri  
NIM/TM : 21134023/2021  
Program Studi : Diploma III Manajemen Perdagangan  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

*Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji  
Tugas Akhir Program Studi Diploma Tiga (D3)  
Manajemen Perdagangan Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Padang*

Padang, Mei 2024

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
Firman, S.E, M.Sc	(Ketua)	
Muthia Roza Linda, S.E, M.M	(Anggota)	
Silvi Delfiani, S.E, M.M	(Anggota)	

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ella Familia Putri  
NIM/TM : 21134023/2021  
Tempat/ Tanggal Lahir : Kasai, 22 Agustus 2002  
Program Studi : Manajemen Perdagangan  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Alamat : Kasai, Kecamatan Batang Anai  
Judul Tugas Akhir : Analisis Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang  
Sparepart Pada PT.Majuperkasa Indonesia

Dengan ini saya menyatakan bahwa

1. Tugas Akhir saya adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji, dan ketua program studi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Padang, April 2024 Yang

menvatakan.



Ella Familia Putri

## **ABSTRAK**

**Ella Familia Putri : Analisis Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang *Sparepart* Pada PT.Majuperkasa Indonesia**

**Pembimbing : Firman, S.E, M.Sc**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan system pengendalian internal pada PT. Majuperkasa Indonesia sudah sesuai dengan ketentuan Committee of Sponsoring Organizations of Treadway Commission (COSO). Penelitian yang digunakan dalam meneliti permasalahan ini adalah bentuk penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu mendiskripsikan atau menggambarkan kondisi yang terjadi sesungguhnya. Mengklasifikasikan data dari hasil penelitian dengan menggunakan kata-kata yang disusun dengan jelas. Teknik pengumpulan data adalah wawancara dan dokumentasi.

Penelitian ini dilakukan karena PT.Majuperkasa Indonesia memiliki permasalahan pada persediaan *sparepart*, hal ini dilihat dari tingginya *Actual Cost* dari pada *Budget Cost* pada semester satu tahun 2024, dan kenaikan persentase *Dead Stock*. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem pengendalian internal persediaan barang *sparepart* di PT.Majuperkasa Indonesia kurang efektif berdasarkan lima komponen pengendalian persediaan internal menurut (COSO) *framework*.

**Kata Kunci: Sistem Pengendalian Internal, Persediaan, *Sparepart*, COSO**

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul “**Analisis Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang *Sparepart* Pada PT.Majuperkasa Indonesia**”. Penulisan Tugas Akhir ini dilakukan dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar Ahli Madya pada program studi Diploma (III) Manajemen Perdagangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir ini, penulis menyadari bahwa sangat tidak mudah bagi penulis dalam menyelesaikannya tanpa adanya bantuan, dukungan, doa, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena, itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan serta kelancaran di setiap kesulitan dalam kehidupan yang penulis hadapi.
2. Bapak Prof. Parengki Susanto, S.E.,M.Sc,Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Yuki Fitria, S.E, M.M selaku Ketua Prodi Diploma III Manajemen Perdagangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Herlinda Fitri Febriyanti, S.S.T, M.Sc selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberi bimbingan serta arahan selama penulis menjadi mahasiswa di Universitas Negeri Padang.

5. Bapak Firman, S.E, M.Sc selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah membimbing serta memberikan arahan terhadap penulis selama menjalankan proses penyelesaian Tugas Akhir.
6. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda (Familu), beserta pintu surgaku Ibunda (Fitria Yuliani) yang telah mendukung, memotivasi, serta berjuang untuk penulis agar dapat menyelesaikan studi dan Tugas Akhir ini.
7. Teruntuk kakekku tercinta (Bapak Marsilan), dan nenekku tersayang (Ibu Musnida), yang selalu menyemangati penulis dalam menghadapi kehidupan ini.
8. Adik-adikku tersayang Zahra Familia Putri, dan Adiba Familia Putri yang telah menjadi Pelangi yang mewarnai hari-hari penulis.
9. Bapak dan Ibu Dosen, beserta Staff pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah membantu penulis selama mengikuti studi.
10. Bapak Khoirul Sokhib selaku Kepala Bidang Material Storage di PT.Majuperkasa Indonesia, yang telah membimbing serta memberikan wejangan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan Tugas Akhir ini.
11. Bapak Joko Susanto selaku Kabag Logistik di PT.Majuperkasa Indonesia, yang telah memberikan arahan dan membimbing penulis.

12. Heru Firmansyah selaku partner yang telah menemani serta menyemangati penulis selama menyelesaikan studi dan Tugas Akhir ini.
13. Kak Rahman, Kak Melly, Faisal, Kak Rahul, Kak Yono, Kak Madhan, dan Kak Ari beserta seluruh karyawan PT.Majuperkasa Indonesia, yang telah menemani keseharian penulis dan memberikan arahan selama penulis melakukan penelitian.
14. Terakhir, terima kasih kepada diri sendiri yang sudah mau berjuang dan bertahan dalam menghadapi kehidupan ini, serta tangguh dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Mampu mengendalikan diri dari tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan untuk menyerah dalam menyelesaikan Tugas Akhir walaupun terasa begitu sulit, ini merupakan pencapaian yang patut diapresiasi terhadap diri sendiri.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang penulis temukan, namun berkat dorongan, dan bimbingan dari semua pihak diatas penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Untuk itu penulis berharap semoga Tugas Akhir ini bermanfaat bagi semua pihak, terkhusus untuk penulis pribadi sebagai acuan dan pedoman untuk meningkatkan wawasan.

Padang, 08 Agustus 2024

Ella Familia Putri



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A.    Latar Belakang .....	1
B.    Rumusan Masalah .....	6
C.    Tujuan Penelitian.....	6
D.    Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
A.    Sistem .....	9
1.    Pengertian Sistem .....	9
B.    Pengendalian.....	10
1.    Pengertian Pengendalian.....	10
2.    Pengertian Pengendalian Persediaan .....	10
3.    Pengertian Pengendalian Internal .....	11
4.    Manfaat Pengendalian Internal .....	12
5.    Tujuan Pengendalian Internal .....	13

6. Prinsip-prinsip Pengendalian Internal.....	14
7. Komponen Pengendalian Internal .....	16
D. Persediaan.....	22
1. Pengertian Persediaan .....	22
2. Jenis-jenis Persediaan .....	23
3. Fungsi-fungsi Persediaan.....	25
4. Tujuan Persediaan.....	26
5. Metode Pencatatan Persediaan .....	26
6. Metode Penilaian Persediaan .....	27
E. Sparepart.....	29
1. Pengertian Sparepart.....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Bentuk Penelitian .....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
1. Lokasi Penelitian .....	30
2. Waktu Penelitian .....	30
<b>C. Rancangan Penelitian.....</b>	<b>30</b>
1. Jenis Penelitian .....	30
2. Tahapan Penelitian .....	31
3. Metode Pengumpulan Data .....	32
4. Sumber Data .....	34

5. Objek penelitian.....	34
6. Teknik Pembahasan.....	34
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>35</b>
A. Profil Perusahaan .....	35
1. Sejarah Perusahaan .....	35
2. Visi dan Misi .....	37
3. Struktur Organisasi.....	37
4. Deskripsi Jabatan.....	38
5. Jenis-jenis Produk.....	50
6. Gudang Sparepart di PT.Majuperkasa Indonesia .....	54
B. Pembahasan .....	55
1. Alur Pemesanan barang <i>Sparepart</i> (Order <i>Sparepart</i> ) .....	55
2. Proses <i>Opname Sparepart</i> di PT.Majuperkasa Indonesia .....	69
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>76</b>
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>82</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Persentase Dead Stock Pada PT. Majuperkasa Indonesia.....	4
Tabel 2. Produk Bata Ringan (AAC) .....	51
Tabel 3. Produk Roxbond Dinding Series.....	52
Tabel 4. Produk Roxbond Lantai Series .....	53
Tabel 6. Penerimaan Barang Sparepart PT.Majuperkasa Indonesia .....	63

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kegagalan SM-1 Tahun 2024 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 2. PT.Majuperkasa Indonesia .....	36
Gambar 3. Struktur Organisasi PT. Majuperkasa Indonesia .....	37
Gambar 4. Gudang Sparepart PT.Majuperkasa Indonesia .....	54
Gambar 5. Proses Order Sparepart Oleh Admin Part.....	56
Gambar 6. Alur Order Barang Oleh Masing-masing User.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 7. Pemesanan Barang Sparepart (Order Sparepart).....	60
Gambar 8. Alur Penerimaan Barang .....	61
Gambar 9. Alur Pelaksanaan Stock Opname PT.Majuperkasa Indonesia.....	74



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Produk Bata Ringan (AAC).....	82
Lampiran 2. Gudang Material Storage Penyimpanan Barang Sparepart .....	83
Lampiran 3. Bagian Persediaan di Dalam Sistem Accurate.....	84
Lampiran 4. Bagian Pembelian (Order) Barang Sparepart .....	85
Lampiran 5. Tampilan Dashboard Sistem Accurate .....	86
Lampiran 6. Contoh Kartu Stok.....	87
Lampiran 7. Contoh Form Stock Opname .....	88
Lampiran 8. Wawancara Bersama Kepala Bidang Material Storage .....	89
Lampiran 9. Transkrip Wawancara Kabid Material Storage.....	90
Lampiran 10. Transkrip Wawancara Dengan Admin Part .....	93

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Perkembangan sektor ekonomi terus meningkat di tengah kehidupan masyarakat di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya bermunculan berbagai macam bentuk usaha-usaha yang baru sebagai bentuk kreativitas dan inovasi bangsa Indonesia untuk mencapai taraf kesejahteraan masyarakat. Hal tersebut juga mempengaruhi sektor industri dan jasa di Indonesia. Setiap perusahaan baik perusahaan manufaktur maupun perusahaan jasa bersaing secara kompetitif dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

Setiap perusahaan yang bergerak di sektor industri menginginkan kelancaran dalam setiap proses produksi hingga penyaluran barang produksi ke tangan konsumen. Apabila suatu perusahaan mengalami kelancaran dalam setiap proses produksinya maka akan dapat pula memperlancar perusahaan dalam memperoleh laba, sebaliknya apabila terjadi penghambatan dalam proses produksi dan penyaluran barang produksi tentu saja perusahaan dapat mengeluarkan biaya tertentu.

Sektor industri mengacu pada bagian dari ekonomi yang berfokus pada produksi barang dan jasa melalui kegiatan manufaktur, pengolahan bahan mentah, konstruksi, dan sektor-sektor terkait lainnya (Clemment Marvello Fedihartono et al., 2023).

Menurut Ramadhani, dkk (2021) dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai kebutuhan diantaranya adalah persediaan, Setiap perusahaan khususnya perusahaan manufaktur pasti memiliki persediaan. Persediaan tidak selalu material atau produk hasil produksi namun juga persediaan *sparepart* produksi.

Perusahaan manufaktur mengandalkan teknologi sebagai faktor utama dalam kelancaran proses produksinya. Teknologi mesin membutuhkan barang-barang pendukung lain untuk perawatan dan untuk perbaikan agar performanya tetap terjaga. Sehingga diharapkan mampu mempertahankan posisi perusahaan ditengah gempurnya persaingan bisnis tersebut.

Alat penunjang atau pendukung proses produksi pada suatu perusahaan perlu dipertimbangkan dan perlu untuk melakukan persediaan, apabila tidak ada alat penunjang maka tidak serta merta kegiatan produksi dapat berjalan dengan lancar, alat penunjang tersebut termasuk *sparepart*. *Sparepart* adalah suatu barang yang terdiri dari beberapa komponen yang membentuk satu kesatuan dan mempunyai nilai fungsi (Kwartama et al., n.d.).

*Sparepart* menjadi salah satu faktor yang harus dipertimbangkan oleh seluruh perusahaan terkhusus perusahaan manufaktur yang hampir seluruh proses proses produksinya menggunakan mesin. *Sparepart* merupakan bagian terkecil yang sangat penting untuk menunjang performa

pada mesin produksi, mesin produksi dapat mengalami penurunan performa akibat kerusakan *sparepart*.

Apabila terjadinya kerusakan pada mesin produksi maka dapat menyebabkan terhentinya proses produksi, selain itu *sparepart* juga berguna bagi armada logistik suatu Perusahaan untuk mendistribusikan produknya ke tangan konsumen, apabila armada logistik mengalami kerusakan maka dapat menyebabkan terganggunya penyaluran produk ke tangan konsumen. Selain memperhatikan persediaan *sparepart*, perlu juga dilakukan pengendalian persediaan terhadap barang *sparepart*.

Pengendalian persediaan adalah urutan kegiatan produksi sesuai dengan perencanaan jumlah, waktu, kualitas ataupun biaya yang memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lainnya. Jika pengendalian berjalan dengan optimal, maka kebutuhan barang perusahaan akan dapat terpenuhi dan perusahaan dapat meminimalkan biaya total persediaan.

Dengan demikian pengendalian persediaan sangat penting untuk diperhatikan agar tidak menambah beban biaya bagi perusahaan. Walaupun demikian pengendalian persediaan tidak dapat dilakukan dengan sembarangan. Apabila persediaan dilakukan dalam kapasitas yang terlalu besar dapat mengakibatkan penumpukan barang yang berujung pada resiko kerusakan barang dan biaya pemeliharaan barang yang juga meningkat. Namun, jika persediaan terlalu sedikit maka resiko terjadinya kekurangan persediaan barang juga tidak dapat dihindari. Seringkali barang tidak datang secara mendadak mengingat jarak antara perusahaan

dan toko pemesanan barang tidak selalu berdekatan, adapun jarak antara toko dengan perusahaan yang cukup jauh.

PT.Majuperkasa Indonesia merupakan perusahaan manufaktur pertama yang memproduksi bata ringan (AXEL) di Provinsi Kalimantan Selatan, dalam kegiatan produksinya perusahaan tersebut mengandalkan teknologi mesin sepenuhnya dan menggunakan armada logistik untuk sarana penyaluran produk ke tangan konsumen. Adapun beberapa jenis armada yang digunakan dalam penyaluran logistik antara lain: *long chasis*, Traga, Fusso, Giga, Engkel, Dump Truck dan lain sebagainya. Sebagai perusahaan manufaktur yang proses produksinya sampai kepada pendistribusiannya menggunakan mesin tidak dapat dipungkiri seringkali terjadi kerusakan pada bagian *sparepart*. Oleh sebab itu PT.Majuperkasa Indonesia menyediakan persediaan *sparepart* yang kemungkinan akan dibutuhkan untuk menunjang performa serta kinerja Perusahaan.

**Tabel 1. Persentase *Dead Stock* Pada PT. Majuperkasa Indonesia**

KET	PERSEDIAAN DEAD STOCK						RATA-RATA SM-1 TAHUN 2024
	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	
Target	5%	5%	5%	5%	5%	5%	5%
Actual	29%	30%	33%	37%	7%	6%	15%

*Sumber: PT. Majuperkasa Indonesia*

Pada tabel 1, dipaparkan bahwa *Dead Stock* mengalami kenaikan dalam beberapa bulan. Hal ini dikarenakan tidak terverifikasinya barang yang tidak dipakai pada sistem. Sehingga menyebabkan kenaikan *Dead Stock* yang cukup fluktuatif selain itu admin part harus mengecek stok di gudang sebelum menerbitkan Purchase Requisition (PR) atau disebut juga



dengan pesanan pembelian. Proses *order sparepart* di PT. Majuperkasa Indonesia dilakukan dengan menggunakan sistem accurate. Sistem accurate juga digunakan dalam pengecekan barang persediaan yang ada di gudang.

Maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti permasalahan yang sedang terjadi, untuk melihat bagaimana proses order pengadaan barang *Sparepart* yang ada di gudang Material Storage pada PT.Majuperkasa Indonesia serta mengetahui opname yang bertujuan untuk mengendalikan persediaan *Sparepart* agar *Actual Cost* lebih rendah dibandingkan *Budget Cost*, sehingga terhindar dari *Cost Overrun* dan agar persentase *Dead Stock* menurun dan berada pada target ambang batas yang ditentukan oleh perusahaan. Tugas akhir akan meneliti mengenai analisis sistem pengendalian internal persediaan barang *sparepart* pada PT.Majuperkasa Indonesia.

Karena dengan melakukan pengendalian internal maka dapat mengatasi terjadinya permasalahan *Cost Overrun* dan mengatasi permasalahan *Dead Stock*. Maka untuk itu, penulis memilih judul mengenai **“Analisis Pengendalian Internal Persediaan Barang Sparepart Pada PT. Majuperkasa Indonesia”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana sistem order *Sparepart* di PT. Majuperkasa Indonesia?
2. Bagaimana *Stock Opname Sparepart* di PT. Majuperkasa Indonesia?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sistem order *sparepart* di PT. Majuperkasa Indonesia
2. Untuk mengetahui *Stock Opname sparepart* di PT. Majuperkasa Indonesia

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Penulis
  - a. Sebagai sarana untuk pengembangan konsep teori yang telah didapatkan selama bangku perkuliahan, agar dapat diterapkan pada kehidupan nyata yang dimana berkaitan dengan masalah pengelolaan persediaan barang *sparepart* di PT. Majuperkasa Indonesia.
  - b. Untuk memenuhi syarat dalam menempuh ujian Ahli Madya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

## 2. Bagi Instansi

- a. Sebagai tambahan bahan referensi dalam melakukan pengendalian persediaan atas *sparepart* yang ada di gudang
- b. Sebagai tambahan dalam melakukan opname *sparepart* yang efisien dan efektif

## 3. Bagi Pembaca

- a. Diharapkan menjadi referensi dalam melaksanakan penelitian maupun studi lebih lanjut
- b. Sebagai bahan rujukan dalam melihat dan menganalisis pengendalian persediaan *sparepart*.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang sudah dirumuskan mengenai analisis sistem pengendalian persediaan barang di gudang *sparepart* pada PT.Majuperkasa Indonesia yang telah diuraikan pada bagian bab pembahasan maka dapat ditarik beberapa Kesimpulan, antara lain:

1. Pada proses order barang oleh admin part hal pertama yang harus dilakukan adalah cek stok barang yang tersisa di gudang dan disesuaikan jumlah barang tersebut antara jumlah di kartu stok dengan yang ada di sistem accurate sebelum melakukan penerbitan *Purchase Requisition* (PR), kemudian menghubungi pihak *Purchasing* untuk menerbitkan *Purchase Order* (PO).
2. Pada proses order *sparepart* oleh user yang ada di masing-masing divisi hal pertama yang user lakukan adalah menghubungi admin part untuk meminta master data, yang mana berisikan tentang daftar nama barang. Apabila barang tidak ada di dalam master barang maka, user meminta admin part atau Kabid menerbitkan *Purchase Requisition* (PR).
3. Proses order *sparepart* impor dengan langsung melibatkan pihak manajemen, dimana pada proses ini akan dilakukan kesepakatan antara manajemen dengan vendor diluar negeri. Order barang impor

dilakukan apabila barang yang diperlukan tidak ada di dalam negeri, dan pertimbangan harga antara vendor di dalam negeri dengan vendor diluar negeri.

4. Proses *opname* barang *sparepart* di PT.Majuperkasa Indonesia dilakukan dengan dua metode yaitu: metode fisik dengan cara menghitung secara langsung jumlah stok di dalam gudang, yang kedua dengan metode komputerisasi dengan membandingkan jumlah di dalam gudang melalui kartu stok kemudian dibandingkan dengan sistem di komputer, sistem yang digunakan di dalam *opname* ini adalah sistem *Accurate*.

## **B. Saran**

Berdasarkan penemuan kekurangan yang ada pada PT.Majuperkasa Indonesia, maka penulis memberikan saran yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk kemajuan dan perkembangan PT.Majuperkasa Indonesia, yaitu:

1. Pada saat melakukan order *sparepart* dan penerimaan barang dari pihak purchasing sebaiknya dilakukan oleh admin part, agar tidak terjadi kesalahan dalam penerbitan Pesanan Pembelian (PR) dan juga salah order barang.
2. Sebaiknya dilakukan pemisahan tugas antara admin part dengan petugas gudang lainnya, agar admin part dapat melaksanakan tugas khususnya terhadap order barang, dan penerimaan barang. Sehingga pemisahan tugas di gudang lebih tersistemasi.



3. Sebaiknya masing-masing user divisi yang ada di perusahaan mempertimbangkan dengan baik jumlah order barang yang *emergency* dengan barang persediaan agar tidak terjadinya penumpukan barang, sehingga *budget cost* dapat dialihkan kepada pembelian barang yang diperlukan dalam waktu dekat.
4. Sebaiknya kartu stok dilengkapi dengan pelindung agar tidak mudah rusak atau tercecer.
5. Untuk kegiatan *stock opname* dapat dialihkan ke sistem digital dengan membuat barcode di masing-masing tempat penyimpanan barang, hal tersebut bertujuan agar mempercepat proses stock opname yang sedang dikerjakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Clemment Marvello Fedihartono, Nerissa Arcellya Virjannah, & Muhammad Yasin. (2023). Analisis Pengaruh Transformasi Struktural Pada Bidang Teknologi Terhadap Kemajuan Industri Di Kota Surabaya. *Wawasan : Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 1(3), 80–94. <https://doi.org/10.58192/wawasan.v1i3.883>
- Java, B., Mahdiansyah, N., Alfarisi, S., & Astuti, P. (n.d.). 430/ *Perancangan Sistem Informasi Sparepart Pada Bengkel Motor Mulia PERANCANGAN SISTEM INFORMASI SPAREPART PADA BENGGEL MOTOR MULIA BERBASIS JAVA*.
- Khadaffi, Y., & Kurnia, W. (2021). APLIKASI SMART SCHOOL UNTUK KEBUTUHAN GURU DI ERA NEW NORMAL (STUDI KASUS : SMA NEGERI 1 KRUI). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTSI)*, 2(2), 15. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTSI>
- Kwartama, A., Indriawan, D., & Maritim Nasional Jakarta Raya ABSTRAKSI, A. (n.d.). *PENGARUH PENGADAAN SPARE PART DAN PERSEDIAAN SPARE PART TERHADAP KELANCARAN KEBERANGKATAN KAPAL MILIK PT. BUANA LINTAS LAUTAN Tbk*.
- Ramdhani Yanuarsyah, M., & Napianto, R. (2021). ARSITEKTUR INFORMASI PADA SISTEM PENGELOLAAN PERSEDIAAN BARANG (STUDI KASUS: UPT PUSKESMAS RAWAT INAP PARDASUKA PRINGSEWU). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTSI)*, 2(2), 61–68.
- Vikaliana, R., Sofian, Y., Solihati, N., Bayu Adji, D., & Suci Maulia Saskia. (2020). MANAJEMEN PERSEDIAAN (R. Rante Rirung, R. Rino Pratama, & H. Fajar Ningrum, Eds.; 1st ed.). CV Media Sains Indonesia. [www.penerbit.medsan.co.id](http://www.penerbit.medsan.co.id)
- Heizer, J., Render, B., 2010, Manajemen Operasi, Edisi Kesembilan Buku Dua, Salemba Empat, Jakarta
- Johan Budi. (2022). Metode Persediaan FIFO, LIFO, dan Average. <https://www.sobatpajak.com/article/62d7b6341f70cd04219529b2/metode%20persediaan>. Diakses tanggal 8 Juni 2024